

PELATIHAN MATEMATIKA KEPADA WARGA DESA TANJUNGGAYA DENGAN MENGGUNAKAN STIK ES KRIM

Ida Laela¹, Omah Mukaromah²

¹⁻² STKIP Syekh Manshur
Surel: ida970704@gmail.com

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Dikirim: 12-01-2024
Perbaikan: 24-01-2024
Diterima: 30-01-2024

Kata Kunci:

Pelatihan,
Matematika,
Stik Es Kream,

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah supaya siswa-siswi SDN Tanjung Jaya 2 lancar dalam berhitung. Kemampuan berhitung anak-anak di SDN Tanjung Jaya 2 sebagian tergolong rendah, mereka lebih mementingkan bermain dibandingkan belajar berhitung, pengabdian ini menitik beratkan pada upaya pendampingan dalam berhitung pada mata pelajaran Matematika untuk tahap awal. Dalam mengatasi masalah tersebut untuk memudahkan anak dalam berhitung maka, penulis menggunakan media hitung dengan alat peraga yaitu stik es krim.

Corresponding Author: Omah Mukarromah

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia. Dalam setiap perkembangan zaman, matematika semakin dibutuhkan. Karena, dengan matematika manusia bisa berkembang menjadi manusia yang modern. Sejak dari zaman dahulu hingga sekarang, manusia akan selalu berhubungan dengan matematika. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1, mengenai Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Menurut Taufiq (2014) pendidikan sebagai suatu proses yang bukan hanya memberi bekal kemampuan intelektual dalam membaca, menulis, dan berhitung saja melainkan juga sebagai proses mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal dalam aspek intelektual, sosial, dan personal. Menurut Santrock (2012:25) pada usia 7-11 tahun, siswa SD pada tahap *Concrete Operational* dalam teori belajar Piaget. Siswa dapat melakukan penalaran yang membutuhkan bukti konkret. Mereka dapat mengoperasikan benda konkret mereka bisa berimajinasi tetapi bukan untuk mengimajinasikan persamaan aljabar. Menurut Huda (2017:61) metode demonstrasi adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang disertai penjelasan.

Menurut Hamzah (2018) metode demonstrasi adalah cara mengajar dimana seorang instrumen atau pendidik menunjukkan, memperlihatkan suatu proses, sehingga seluruh siswa dalam kelas melihat, mengamati, mendengar mungkin meraba dan merasakan proses yang dipertunjukkan oleh pendidik tersebut. Menurut Nurhayati, Muhammad Kharizmi (2020) Alat peraga stik adalah alat untuk menjelaskan yang sangat efektif misalnya: untuk menjelaskan usia, angka, ciri khas, karakter atau sifat dari seorang tokoh. Sedangkan Nurhayati, Muhammad Kharizmi (2020) mengatakan bahwa stik eskrim merupakan fasilitas penting dalam pembelajaran disekolah karena bermanfaat untuk meningkatkan perhatian anak. Ada beberapa fungsi dari alat peraga stik es krim dalam pelajaran matematika di antaranya yaitu, dengan adanya alat peraga maka anak-anak akan lebih banyak mengikuti pelajaran dengan gembira, sehingga peminat dalam mempelajari matematika semakin besar.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan oleh mahasiswa STKIP Syekh Manshur Prodi PGSD. Sasaran dari pengabdian ini adalah siswa-siswi kelas rendah dari SDN Tanjung Jaya 2, yang terletak di kp. Cipanon Desa Tanjung Jaya Kecamatan Panimbang Jaya Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten. Waktu pelaksanaan selama 3x pertemuan dalam waktu 2 minggu, mulai dari minggu ke-3 sampai minggu ke-4 pelaksanaan KKNT STKIP Syekh Manshur dengan jumlah 20 orang dalam satu kelas. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan matematika kepada siswa-siswi SDN Tanjung Jaya 2. Berikut adalah dokumentasi kegiatan selama memberikan pendampingan kepada anak-anak :



Gambar: Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengabdian selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa dengan menerapkan metode ini dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berhitung dan dapat mengasah motorik anak dalam belajar berhitung dengan baik dan benar. Selanjutnya pada kegiatan pengabdian ini juga dapat melatih kecakapan anak dalam belajar membaca.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan melakukan pendampingan dalam belajar berhitung dengan baik, serta berkembangnya motorik dengan baik pada diri anak, sehingga anak menjadi tau bahwa pentingnya memahami pembelajaran yang benar.



KESIMPULAN DAN SARAN

Keterampilan berhitung merupakan kemampuan yang pada umumnya diperoleh dari sekolah, kemampuan ini sangat penting dikembangkan karena berhitung merupakan kegiatan yang bisa mengembangkan daya fikir. Keterampilan berhitung merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Dengan menerapkan pendampingan kepada anak peserta didik tentang pembelajaran berhitung dapat meningkatkan kemampuan anak yang ada di SDN Tanjung Jaya 2 dalam berhitung dan anak pun bisa menjadi aktif dalam berhitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwildayanto, Arifin Sulking, and Warni Tune Sumar. 2018. "Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis." Eksploratif, Dan Aplikatif .
- Arwildayanto, A. S., & Sumar, W. T. (2018). Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis. Eksploratif, Dan Aplikatif.
- Arwildayanto, Arifin Sulking; Sumar, Warni Tune. 2018, Analisis Kebijakan Pendidikan Kajian Teoretis. Eksploratif, Dan Aplikatif.
- Fauzia, Hadist Awalia, 2018 (40-47) "Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD." Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 7.1
- Fauzia, H. A. (2018). Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7(1), 40-47.
- Fauzia, Hadist Awalia, 2018, Penerapan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika SD. Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 7.1: 40-47.